

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTOR DALAM
PEMBELIAN SUKUK NEGARA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

WIDIYA IFANA

10390102

PEMBIMBING

- 1. M. GHAFUR WIBOWO, SE., M.Sc.**
- 2. Dr. IBNU MUHDIR, M. Ag**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

Abstrak

Penanaman investasi pada pasar modal saat ini tidak hanya berbasis konvensional tapi juga ada yang berbasis syariah. Investasi merupakan salah satu pilihan alokasi keuangan yang bisa dilakukan oleh masyarakat. Ada beberapa macam produk yang diterbitkan di pasar modal syariah yaitu reksadana syariah, saham syariah yang lebih dikenal dengan Jakarta Islamic Index (JII), serta obligasi syariah (sukuk).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh deposito *mudharabah*, nilai kurs dan BI Rate terhadap emisi sukuk negara. Populasi dalam penelitian ini adalah emisi sukuk negara. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh, dan sampel yang diperoleh adalah data emisi sukuk negara bulanan untuk periode Januari 2010 hingga Desember 2013. Alat analisis yang digunakan adalah menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel deposito *mudharabah*, nilai kurs dan BI Rate berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen emisi sukuk negara. Secara parsial variabel deposito *mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap emisi sukuk negara. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap emisi sukuk negara adalah variabel nilai kurs dan BI Rate.

Kata Kunci: *emisi sukuk, deposito mudharabah, nilai kurs, BI Rate*



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Widiya Ifana
Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Widiya Ifana
NIM : 1039012
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Terhadap Pembelian Sukuk Negara**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,

Pembimbing I

M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Widiya Ifana
Lamp : -

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Widiya Ifana
NIM : 10390102
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat
Investor Terhadap Pembelian Sukuk Negara**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,

Pembimbing II

Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag
NIP. 19641112 199203 1 006



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/214/2015

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Terhadap
Pembelian Sukuk Negara**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Widiya Ifana
NIM	: 10390102
Telah dimunaqasyahkan pada	: 30 Januari 2015
Nilai	: B+

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

M. Ghafur Wibowo., SE., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Dr. H Slamet Haryono., M.Si., Akt
NIP. 19761231 200003 1 005

Penguji II

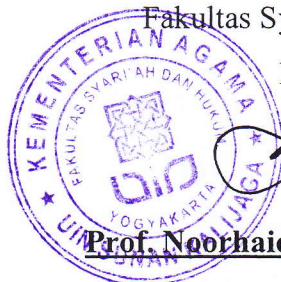
M. Yazid Affandi, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 09 Februari 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Prof. Noorhaidi, M.A, M. Phil, Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Widiya Ifana
NIM : 10390102
Fakultas-Prodi : Syari'ah dan Hukum-Kuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Terhadap Pembelian Sukuk Negara”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Penyusun



Widiya Ifana

MOTTO:

*DUNIA MEMBERIMU ALASAN UNTUK BERMIMPI, SEMESTA
MEMPERLIHATKAN CARA, BERJUANGLAH!! BIARKAN TUHAN
MERESTUI.*

*TAK MENGAPA HILANG ARAH, TAK MENGAPA RAGA LELAH, SELAMA
KAU BELUM MENYERAH, KAU BELUM KALAH. MAKA
PERJUANGKANLAH!!*

PERSEMBAHAN

**DENGAN MENGUCAP SYUKUR ALHAMDULILLAH, SEBUAH KARYA
KECILKU INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:**

- 1. KEDUA ORANG TUAKU TERCINTA: BAPAK SOPARI DAN IBU
SURATMI YANG TAK PERNAH LELAH MENYAYANGI,
MENCINTAI SERTA MEMBIMBING DENGAN SABAR.**
- 2. KAKAKKU TERSAYANG: ALM. KASMONO, INI UNTUKMU
MESKIPUN KAU TAK AKAN PERNAH MELIHATNYA.**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beliaulah figur manusia sempurna yang mesti dijadikan teladan dalam mengarungi kehidupan di dunia ini.

Dalam penyelesaian skripsi dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Pembelian Sukuk Negara, ini telah banyak pihak yang membantu penyusun baik secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, penyusun tidak lupa untuk menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala bimbingan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini, semoga amal baik tersebut mendapat balasan dan limpahan karunia dari Allah. Sebagai rasa hormat dan ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akh. Minhaji, M .A., Ph. D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Noorhaidi Hasan, M. Phil., Ph. D, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Bapak M. Yazid Affandi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam serta selaku pembimbing akademik selama kuliah
4. Bapak M. Ghafur Wibowo, SE., M. Sc dan Bapak Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag selaku pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Segenap Staff TU prodi KUI dan Staff TU Fakultas Syariah dan Hukum yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan.
6. Ucapan terima kasih terdalam untuk orang tua tercinta Ayahanda Sopari dan Ibunda Suratmi,
7. Kakak-kakakku tercinta Alm. Kasmono, Tatik, Dewi dan Arief atas doa yang selalu dipanjatkan serta perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materiil kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Syaiful yang selalu memberi dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Keponakan-keponakan kesayangan Hasyim Bhakti, Kanaya Agyati, Aldava Adzakil atas keceriaannya sebagai penghilang penat
10. Tanteku Surati atas bantuan moril maupun materiil
11. Sahabat-sahabatku: Noorma, Umar, Aziz, Novi, Alfi, Winda, Ri'a, Fani, Eja yang setia menjadi teman seperjuangan baik senang maupun susah.
12. Teman-teman seperjuangan di KUI A, B, C, D, angkatan 2010 serta seluruh mahasiswa Program Studi Keuangan Islam, yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

13. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penyusun hanya bisa berdoa kepada Allah semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal sholeh dan dikaruniai keberkatan dari Allah.

Penyusun menyadari sepenuhnya masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini, maka berbagai saran dan kritik demi perbaikan sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun sendiri pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Terima kasih.

Yogyakarta, 5 Oktober 2014

Penyusun

Widiya Ifana

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	‘el
م	Mīm	m	‘em
ن	Nūn	n	‘en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Tā‘marbūtah di akhir kata

Semua *tā‘ marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	ditulis	<i>a</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fatḥah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā’ mati تنسى	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati كريم	ditulis	<i>ī : karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis	<i>ū : furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā’ mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
		<i>au</i>

2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>qaul</i>
	ditulis	

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُذَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكْرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Telaah Pustaka	10
B. Kerangka Teori	13
a. Teori Preferensi Likuiditas	13

b. Teori Permintaan	15
c. Teori Investasi Syariah	17
d. Sukuk	21
e. Minat Terhadap Sukuk	35
f. Deposito Mudharabah	37
g. Nilai Kurs	37
h. BI Rate	38
C. Hipotesis Penelitian	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel Penelitian	45
C. Jenis dan Sumber Data	46
D. Metode Pengumpulan Data	47
E. Definisi Operasional Variabel	48
F. Teknik Analisis Data	50
1. Uji Asumsi Klasik	50
a. Uji Normalitas	50
b. Uji Autokolerasi	51
c. Uji Heteroskedastisitas	52
d. Uji Multikolinieritas	53
2. Analisis Regresi Linear Berganda	54

3. Pengujian Hipotesis	55
a. Uji F- Statistik	55
b. Uji t- Statistik	56

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif	57
B. Uji Asumsi Klasik	59
1. Uji Normalitas	60
2. Uji Autokolerasi	63
3. Uji Heteroskedastisitas	65
4. Uji Multikolinearitas	66
C. Analisis Regresi Linier Berganda	67
D. Uji Hipotesis	69
1. Pengujian Simultan (Uji F)	69
2. Koefisien Determinasi	71
3. Uji t (Uji Parsial)	72
E. PEMBAHASAN	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Keterbatasan.....	82
C. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	83
----------------------	----

LAMPIRAN	
----------------	--



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Sukuk Negara dari Tahun 2009- 2013	5
Tabel 2.1 Perbedaan Antara Sukuk dan Obligasi	23
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	60
Tabel 4.2 One Kolmogorov-Smirnov Test	66
Tabel 4.3 Run Test	67
Tabel 4.4 Run Test	68
Tabel 4.5 Uji Glejser	69
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4.8 Hasil Uji F	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengalokasikan kelebihan dananya. Dalam berinvestasi sendiri ada beberapa macam investasi dari investasi konvensional sampai yang syariah. Salah satunya adalah berinvestasi pada pasar modal, baik yang konvensional maupun pasar modal syariah. Pada tanggal 3 Juli 2000 telah diterbitkan *Jakarta Islamic Index* yang menawarkan tiga jenis produk antara lain: reksadana syariah, saham syariah, dan sukuk.¹

Beberapa tahun belakangan ini salah satu instrumen dari keuangan Islam yang sedang mengalami perkembangan pesat saat adalah sukuk. Secara konvensional adalah bukti utang dari emiten yang dijamin oleh penanggung yang menanggung janji pembayaran bunga atau janji lainnya serta pelunasan pokok pinjaman yang dilakukan pada tanggal jatuh tempo. Sukuk merupakan sertifikat kepemilikan pada suatu aset yang dapat digunakan pada skala besar untuk membiayai pembangunan. Sukuk dianggap sebagai sebuah alternatif yang lebih baik dibandingkan dengan berhutang karena antara lain

¹Devi Dwi Kurniawati, “Analisis Perkembangan Sukuk (Obligasi Syariah) Dan Dampaknya Bagi Pasar Modal Syariah”, *skripsi* Universitas Negeri Surabaya (2010), hlm 33.

mengandung unsur kerja sama dan investasi. Selain itu berinvestasi sukuk dianggap memiliki resiko yang lebih kecil bahkan cenderung *zero risk*.

Sukuk merupakan suatu bentuk sekuritisasi aset. Dalam transaksi sukuk harus didasari dengan aset yang berwujud, berbeda dengan obligasi konvensional. Dalam sukuk hasil yang diperoleh merupakan hasil dari dana yang dimanfaatkan secara tepat serta dijamin dengan adanya aset riil. *Underlying aset* dibutuhkan sebagai suatu jaminan bahwa dalam penerbitan sukuk telah didasarkan pada nilai yang sama dengan aset yang ada. Maka dari itu, aset yang digunakan sebagai dasar tersebut harus memiliki nilai ekonomis, baik berupa aset berwujud atau aset tidak berwujud, seperti proyek yang akan atau sedang dibangun.²

Sukuk bisa diterbitkan oleh korporasi maupun negara. Bagi beberapa negara sukuk juga digunakan sebagai salah satu instrument pembiayaan suatu negara yang cukup penting. Sukuk adalah surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan pada aset SBSN, baik dalam rupiah maupun valuta asing.

Dengan perkembangan keuangan islam yang semakin cepat, dan potensi yang semakin besar, maka pemerintah mengeluarkan Surat Berharga Syariah Negara yang merupakan modifikasi dari Obligasi Ritel Indonesia (ORI). Dalam obligasi Ritel Indonesia menggunakan bunga, sedangkan dalam

²Burhanuddin Susanto, "Aplikasi Jual Beli SBSN (SUKUK NEGARA) Secara Lelang di Indonesia", *skripsi* Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang (2009), hlm 56.

Surat Berharga Syariah Negara menggunakan *fee* sebagai pengganti bunga. Penerbit SBSN adalah badan hukum yang didirikan untuk melaksanakan kegiatan penerbitan SBSN.

Adapun tujuan utama pemerintah menerbitkan sukuk negara adalah untuk membiayai APBN, seperti membiayai pembangunan proyek negara. Hal ini disebutkan pada pasal 4 UU SBSN bahwa tujuan SBSN diterbitkan adalah digunakan sebagai pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara termasuk membiayai beberapa pembangunan proyek. Beberapa manfaat dari penerbitan sukuk negara antara lain:³

1. Memperluas sumber pembiayaan anggaran negara atau APBN
2. Memperkaya instrumen pada pembiayaan fiskal.
3. Memperluas basis investor SBN.
4. Mendorong terjadinya pertumbuhan dan pengembangan pasar keuangan syariah didalam negeri;
5. Mengembangkan alternatif instrumen investasi.
6. Menciptakan *benchmark* di pasar keuangan syariah.

Sukuk negara sebagai salah satu alternatif investasi yang bisa dipilih oleh investor tentunya juga menjanjikan beberapa keuntungan. Selain karena investasi pada sukuk negara dianggap aman karena penanggung adalah negara, pada prinsipnya sukuk sendiri merupakan suatu investasi yang

³<http://www.detikfinance.com/read/2009/07/01/094110/1156911/5/depkeu-tidak-adaasetnegara-yang-dijual-untuk-sukuk>, diakses pada 18 Desember 2014.

memiliki resiko kecil. Berikut beberapa manfaat sukuk yang dirasakan oleh investor yang melakukan investasi instrumen ini, yaitu:⁴

1. Memberikan imbalan yang dibayarkan secara periodik atau berkala
2. Pembayaran atas imbalan dan nilai nominal dijamin oleh negara.
3. Dapat diperjual belikan dipasar sekunder pada harga pasar.
4. Terdapat potensi *capital gain* bagi *sukuk holders*.
5. Instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Pada prinsipnya sukuk mempunyai ciri antara lain penggunaan konsep imbal hasil sebagai pengganti bunga, adanya suatu transaksi pendukung (*underlying transaction*) berupa sejumlah aset yang menjadi pasar penerbitan sukuk serta adanya akad atau perjanjian antara para pihak yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah yang bebas dari *riba*, *garar* dan *maisir*.

Dalam penerbitan sukuk sendiri terlebih dahulu harus mendapatkan pernyataan kesesuaian menurut prinsip syariah untuk meyakinkan investor bahwa sukuk telah distruktur sesuai syariah. Pernyataan tersebut dalam konteks Indonesia diperoleh dari Dewan Syariah Nasional MUI. Untuk itu, DSN MUI telah mengeluarkan 4 fatwa terkait dengan penerbitan Sukuk Negara, yaitu:⁵

⁴Fahmi Salim, "Konsep dan Aplikasi Sukuk Negara Dalam Kebijakan Fiskal di Indonesia", *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah* (2011), hlm. 25.

⁵Nur Kholis, "Sukuk Instrumen Investasi Halal dan Menjanjikan", *Jurnal La Riba*, Vol. IV, No. 2 (Desember 2010), hlm.153.

1. Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 69/DSN-MUI/VI/2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara
2. Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 70/DSN-MUI/VI/2008 tentang Metode Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara
3. Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 71/DSN-MUI/VI/2008 tentang Sale and Lease Back
4. Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 72/DSN-MUI/VI/2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara Ijarah Sale and Lease Back.

Minat masyarakat untuk berinvestasi sukuk negara di Indonesia sudah mulai mengalami kenaikan. Hal ini bisa dilihat dari jumlah emisi sukuk yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1
(perkembangan sukuk dari tahun 2009-2013)

Tahun	SBSN
	Total Nilai (Rp Milyar)
2009	14,219
2010	38,500
2011	62,771
2012	98,818
2013	118,707

Sumber: SEKI, berbagai tahun, diolah

Perkembangan yang sangat pesat terlihat pada sukuk negara. Dari tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2009 nilai emisi sukuk negara hanya Rp 14,219 Milyar dan melonjak drastis pada tahun 2013, dimana nilai emisi sukuk negara mencapai angka Rp 118,707 Milyar. Sukuk negara pertama kali

diterbitkan pada bulan Agustus 2008 dengan nilai emisi Rp 4,700 Milyar, hingga kemudian bertambah atau mengalami peningkatan yang cukup pesat di tiap tahunnya. Dari tabel di atas bisa dilihat bagaimana ketertarikan masyarakat untuk berinvestasi pada sukuk negara terus mengalami kenaikan. Dengan bertambahnya jumlah masyarakat atau investor yang tertarik untuk melakukan investasi sukuk negara sedikit banyak akan berpengaruh terhadap anggaran negara.

Dalam perkembangan sukuk sendiri tentunya tak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat para investor untuk melakukan investasi sukuk, beberapa faktor tersebut antara lain adalah: suku bunga, deposito.⁶ Harga sukuk, tingkat inflasi dan tingkat bagi hasil juga mempengaruhi permintaan sukuk. Dijelaskan bahwa harga sukuk, tingkat inflasi, BI rate, tingkat imbal hasil deposito *mudharabah* berpengaruh secara simultan terhadap tingkat permintaan sukuk ritel 003.⁷ Selain faktor-faktor tersebut, nilai kurs rupiah terhadap dollar serta indikator makroekonomi juga berpengaruh terhadap minat investor dalam berinvestasi sukuk.⁸

⁶Wahyudi Widodo, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Obligasi Korporasi di Indonesia”, *Skripsi Universitas Lampung* (2009), hlm. 27.

⁷Muhammad Maftuh, “Pengaruh Harga Sukuk Negara Ritel, Tingkat Inflasi, BI Rate dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah terhadap Sukuk Ritel SR 03”, *Skripsi UIN Sunan Kalijaga* (2014), hlm. 86.

⁸Aan Nasrullah, “Studi Kepatuhan Syariah dan Manfaat Ekonomi terhadap Minat Investor dalam Pembelian Sukuk Negara”, *Jurnal La_Riba*, Vol. IV (Juli 2010), hlm. 43

Berangkat dari pemaparan pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk menguji faktor- faktor yang berpengaruh terhadap minat investor. Diketahui bahwa ada beberapa faktor yang nantinya akan menjadi pertimbangan bagi seorang investor dalam melakukan pembelian sukuk negara. Oleh karena itu judul dalam penelitian ini adalah **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Pembelian Sukuk Negara”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh deposito *mudharabah* terhadap emisi sukuk negara?
2. Bagaimana pengaruh nilai kurs terhadap emisi sukuk negara?
3. Bagaimana pengaruh BI Rate terhadap emisi sukuk negara?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab berbagai masalah terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor dalam pembelian sukuk. Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh jumlah deposito *mudharabah* terhadap emisi sukuk negara.
2. Menguji pengaruh nilai kurs terhadap emisi sukuk negara.
3. Menguji pengaruh BI rate terhadap emisi sukuk negara.

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak terutama dalam hal pengembangan keilmuan, kebijakan, dan praktik bisnis.

1. Ditinjau dari pengembangan keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada penambahan literatur dalam pembangunan di bidang ekonomi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor dalam pembelian sukuk.
2. Ditinjau dari kebijakan, penelitian ini diarahkan untuk mendorong minat investor dalam melakukan investasi untuk meningkatkan volume dana masyarakat. Karena diketahui bahwa dana masyarakat mempunyai peran penting dalam proses pembangunan negara. Selain berfungsi sebagai modal utama dalam rangka pembangunan suatu negara, dan masyarakat juga mempunyai peran besar untuk mengurangi tingkat ketergantungan negara pada pinjaman asing baik yang berasal dari organisasi keuangan internasional ataupun dari negara-negara asing yang lain.
3. Ditinjau dari manfaat praktik, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi calon *investor* di Indonesia, khususnya berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

D. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan akan memberikan gambaran terhadap alur pemikiran penulis mulai dari awal hingga pada kesimpulan akhir. Sistematika pembahasan peneliti adalah sebagai berikut:

Bab I menguraikan tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian. Rumusan masalah merupakan kumpulan pertanyaan mengenai keadaan yang memerlukan jawaban penelitian. Tujuan penelitian

berisi tentang beberapa hal yang ingin dilakukan oleh peneliti. Kegunaan penelitian merupakan hal yang diharapkan akan dicapai oleh peneliti melalui penelitian ini. Sistematika penulisan mencakup uraian singkat pembahasan materi dari tiap bab. Dalam bab ini berisi gambaran awal dari apa yang dilakukan oleh peneliti.

Bab II berisi tentang penelitian terdahulu yang pernah dilakukan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Deposito *muḍârabah*, nilai kurs, tingkat imbal hasil SBIS dan teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan sukuk, pandangan syariah terhadap sukuk, resiko investasi sukuk, teori investasi, investasi dari pandangan syariah, dan teori permintaan uang menurut Keynes sehingga dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini. Tujuan penting dalam bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman dan kerangka yang membangun teori guna dilakukannya penelitian ini.

Bab III menguraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional berupa variabel yang dipakai dalam penelitian beserta penjabaran secara operasional. Penelitian obyek berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV akan menjelaskan hasil dari penelitian dan dilakukannya pembahasan berdasarkan hasil dari analisis penelitian, analisis data secara deskriptif maupun hasil pengujian yang telah dilakukan.

Bab V memaparkan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil analisis data berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap penelitian dan pembahasan tentang pengaruh deposito *mudharabah* satu bulanan, nilai kurs dan BI Rate terhadap emisi sukuk negara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Deposito *mudharabah* satu bulanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap emisi sukuk negara. Deposito *mudharabah* satu bulanan merupakan suatu alternatif bagi masyarakat dalam mengalokasikan dana mereka. Naik dan turunnya jumlah deposito *mudharabah* satu bulanan akan memberikan pengaruh pada jumlah emisi sukuk negara. Ketika jumlah deposito *mudharabah* mengalami kenaikan maka akan berakibat pada kenaikan emisi sukuk.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Wahyu Widodo yang menyatakan bahwa variabel deposito berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan obligasi. Hal ini mungkin terjadi ketika investor atau pihak yang membeli sukuk yaitu salah satunya adalah Lembaga Keuangan atau LK menginvestasikan jumlah dana pada deposito *mudharabah* ke dalam sukuk.

Maka dari itu ketika jumlah deposito *mudharabah* naik, jumlah emisi sukuk juga akan naik.

Nilai kurs berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap emisi sukuk negara. Nilai kurs atau nilai tukar akan menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu Negara. Adanya gejolak pada kurs atau nilai tukar dalam suatu Negara yang menjadikan gejolak pasar dunia sebagai dasar penukaran seluruhnya akan menjadi suatu acuan yang digunakan investor dalam merespon resiko dalam melakukan investasi. Gejolak yang mungkin muncul akan berpengaruh terhadap kelangsungan pasar komoditi dan pasar finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Aan Nasrullah dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel nilai kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelian sukuk negara. Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai kurs secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap emisi sukuk negara. Hal ini karena adanya fluktuasi nilai kurs akan memberikan pengaruh terhadap tingkat suku bunga. Adanya kenaikan tingkat suku bunga akan membuat masyarakat akan lebih memilih untuk menyimpan uangnya daripada melakukan investasi.

BI Rate berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap emisi sukuk negara. BI Rate yang merupakan suatu instrument BI dalam mengontroltinggi rendahnya inflasi yang terjadi. Pada penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa adanya kenaikan BI Rate tidak akan mempengaruhi masyarakat untuk

melakukan investasi pada sukuk negara, sehingga tidak berdampak langsung pada jumlah emisi sukuk negara. Hal ini karena sukuk ritel menggunakan sistem imbal hasil yang tetap, sehingga naik turunnya BI Rate tidak akan merubah imbal hasil yang akan diterima investor

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah objek yang digunakan dalam penelitian ini hanya sukuk Negara saja, hal ini belum dapat mewakili sukuk secara keseluruhan. Selain itu variabel independen yang digunakan hanya terbatas pada tiga variabel yang sebenarnya masih banyak faktor lain yang mungkin berpengaruh.

C. Saran

Penggunaan variabel independennya hanya terbatas pada tiga variabel saja. Dengan keterbatasan ini diharapkan dapat disempurnakan dalam penelitian selanjutnya dengan menambahkan lagi beberapa variabel lain ,seperti suku bunga atau BI rate, nisbah imbalan sukuk,dan lain-lain. Variabel dependen dalam penelitian ini juga hanya mengacu pada sukuk negara, dengan keterbatasan ini diharapkan bisa disempurnakan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Hadits

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: PT Syamil
Cipta Media, 2004

Buku

A. Ananta, Landasan Ekonometrika, Jakarta: PT Gramedia, 1987.

Algifari, Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi, Yogyakarta: BPFE-
Yogyakarta, 2000.

Anton M. Moeliono, dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai
Pustaka, 1999.

Dr. Muhammad Firdaus, dkk. Konsep Dasar Obligasi Syariah, Jakarta:
Renaissance, 2005.

Ghozali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.

Hadi, Syamsul, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Akuntansi &
Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia, 2009.

Hartono, Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Ketujuh.
Yogyakarta: BPFE UGM, 2010.

Huda, Nurul & Mustafa Edwin Nasution, Investasi Pada Pasar Modal Syariah.

Jakarta: Kencana, 2007.

Huda, Nurul, Ekonomi Makro Islam: pendekatan teoritis, Jakarta: Kencana, 2009.

Karim, Adiwarman A, Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan. Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Karim, Adiwarman Abdul, Ekonomi Makro Islami, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi-6, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Kuncoro, Mudrajad, Manajemen Keuangan Internasional. Yogyakarta: BPFE, 2001.

Kuncoro, Mudrajad, Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Jakarta: Erlangga, 2003.

Rifqi Muhammad, Akuntansi Keuangan Syariah : Implementasi PSAK Syariah, Yogyakarta : P3EI Press, 2010.

Saparinah, dkk., Psikologi Olahraga: Buku Tuntunan, Jakarta: Depdikbud, 1892.

Sartono, Agus, Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi. Edisi-4, Yogyakarta: BPFE, 2010.

Soemitro, Andri, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Edisi ke-1, Jakarta : Kencana, 2009

Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabeta, 2008.

Suharyadi dan Purwanto, Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Edisi ke-2 Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Sukirno, Sadono, Teori Ekonomi Mikro. Jakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1985.

Wibowo, Muhammad Ghafur, Pengantar Ekonomi Moneter: Tinjauan Ekonomi Konvensional dan Islam. Yogyakarta: Biruni Press, 2007.

Wiyono, Gendro, Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.

Yuliadi, Imamudin, Ekonomi Moneter. Jakarta: PT Indeks, 2008.

Perundang-undangan

Fatwa DSN-MUI No. 32 tahun 2002 tentang Obligasi Syariah

Fatwa DSN-MUI No. 33 tahun 2002 tentang Obligasi Syariah Mudharabah

Fatwa DSN-MUI No. 71 tahun 2008 tentang Sale And Lease Back

Fatwa DSN-MUI No. 69 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
Nomor 130/BI/2006 tentang Penerbitan Efek Syariah

Jurnal dan Skripsi

Aam S. Rusdiyana dan M. Jakarsih, “Menguarai Masalah Pengembangan Sukuk Korporasi di Indonesia: Pendekatan Metode Analitic Network Process (ANP)”, *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*, 2010.

Agus Zainul Arifin, “Inflasi, Kurva Yield, dan Durasi: Kajian Teori Dalam Prespektif Praktis”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 5, No. 10. 2007.

Ichsan, Ghazali Syamni, Nurlala, & A.Rahman, “Dampak BI Rate, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Inflasi terhadap Nilai Obligasi Pemerintah di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2007 hingga Oktober 2012”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan | PERBANKAN* Vol. 17, No.2, 2013.

Idris dan Hasdi Aimon, “Suku Bunga Bank Indonesia (SBI), Harga Surat Utang Negara dan Penawaran Obligasi Pemerintah terhadap Permintaan Obligasi Pemerintah di Indonesia”, *Jurnal Kajian Ekonomi Vol. I, No. 02, 2013*.

Kurniawati, Devi Dewi, “Analisis Perkembangan Sukuk (Obligasi Syariah) Dan Dampaknya Bagi Pasar Modal Syariah”, *Skripsi: Universitas Negeri Surabaya, 2009*.

Lubis, Richard Noviandi. “Analisis Pengaruh Nilai Kurs, Suku Bunga Deposito, dan GDP Terhadap Permintaan Obligasi Swasta di Indonesia”, *Skripsi: Universitas Sumatera Utara, 2009*.

Maftuh, Muhammad, “Pengaruh Harga Sukuk Negara Ritel, Tingkat Inflasi BI Rate, Dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Terhadap Tingkat Permintaan Sukuk Ritel SR 003”. *Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2014*.

Muhammad al-Bashir Muhammad al-Amine, The Islamic Bonds Market: Possibilities And Challenges. *International Journal of Islamic Financial Services, Vol. 3 No.1*.

Musni. 2010. BI Rate dan Dampaknya terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia. [repository.mb.ipb.ac.id/ view/subjects/MK.html](http://repository.mb.ipb.ac.id/view/subjects/MK.html), diakses 3 Januari 2014

Nasrullah, Aan, Studi Kepatuhan Syariah dan Manfaat Ekonomi terhadap Minat Investor dalam Pembelian Sukuk Negara, *Jurnal La_Riba Volume IV No.1, hlm. 43, 2010.*

Ritonga, Habibulloh, Pengaruh Tingkat Inflasi, Rating, Yield, Tenor, Size dan Bagi Hasil Deposito Terhadap Permintaan Sukuk Korporasi Pada Pasar Modal Syariah. *Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.*

Suhaimi, Aklima, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Obligasi Ritel Republik Indonesia. *tesis: Universitas Sumatera Utara, 2009.*

Wafa', Muhammad Agus Khoirul, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Sukuk Ritel-I. *Jurnal La_Riba, Volume IV No. 2, 2010.*

Widodo, Wahyudi, 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Obligasi Korporasi di Indonesia, *Skripsi: Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2009.*

Website

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&cad=rja&ved=0CD4QFjAD&url=http%3A%2F%2Fbanking.blog.gunad>

arma.ac.id%2FperaturanBI%2Fpbi_101108.pdf&ei=wIdoUtXINoLr

QeII

GICQ&usg=AFQjCNFh81ftpbufxdnFKoKlIN2Nb921pA&bvm=bv.5

5123115,d.bmk diakses pada tanggal 24 Maret 2014 pukul 09.41 WIB

<http://www.detikfinance.com/read/2009/07/01/094110/1156911/5/depkeu->

[tidakadaaset-](#) negara-yang-dijual-untuk-sukuk, Diakses pada 18 Oktober 2013.

http://id.wikipedia.org/wiki/Penawaran_dan_permintaan, Diakses pada 18 Oktober 2013.

<http://www.bi.go.id/web/id/Moneter/BI+Rate/Penjelasan+BI+Rate/>,dikases3

Januari 2014.

Lampiran 1 Data Pengamatan

Tahun	Bulan	Emisi	Deposito Mudharabah	Kurs	BI Rate
2010	Januari	15169	20748	9115	6,5%
	Febuari	23203	20054	9431	6,5%
	Maret	27544	20226	9083	6,5%
	April	29289	21212	9373	6,5%
	Mei	31939	21546	8924	6,5%
	Juni	32413	19579	9094	6,5%
	Juli	32927	21365	8991	6,5%
	Agustus	36118	24478	9045	6,5%
	September	36118	26171	8908	6,5%
	Oktober	38500	27765	8938	6,5%
	November	38500	27750	9041	6,5%
	Desember	38500	31873	8996	6,5%
2011	Januari	51841	32013	9049	6,5%
	Febuari	54341	33128	8821	6,75%
	Maret	57341	33834	8708	6,75%
	April	57341	33578	8563	6,75%
	Mei	57341	35958	8543	6,75%
	Juni	57341	37987	8579	6,75%
	Juli	57341	37579	8504	6,75%

	Agustus	58981	39501	8534	6,75%
	September	58981	43442	8875	6,75%
	Oktober	62771	42836	8853	6,5%
	November	62771	44164	9113	6%
	Desember	62771	50336	9069	6%
2012	Januari	62772	50552	8998	6%
	Febuari	61287	49208	9023	5,75%
	Maret	81916	51048	9146	5,75%
	April	87716	46209	9117	5,75%
	Mei	92536	46979	9480	5,75%
	Juni	95991	48224	9433	5,75%
	Juli	96451	47728	9467	5,75%
	Agustus	96991	48306	9572	5,75%
	September	97814	47890	9591	5,75%
	Oktober	98810	51016	9629	5,75%
	November	98818	53335	9618	5,75%
	Desember	98818	53700	9793	5,75%
2013	Januari	98818	55495	9744	5,75%
	Febuari	108303	58560	9669	5,75%
	Maret	109968	63343	9735	5,75%
	April	111638	61529	9734	5,75%

	Mei	109639	64071	9877	5,75%
	Juni	111283	63787	10004	6%
	Juli	116948	63583	10275	6,5%
	Agustus	117788	66903	11184	7%
	September	119223	69106	11404	7,25%
	Oktober	119407	69390	11404	7,25%
	November	119697	70105	11273	7,5%
	Desember	118707	72245	11977	7,5%

Lampiran 2 Hasil Uji

Tabel Uji SPSS versi 19

A. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Emisi	48	15169.000	119697.000	73140.02083	32297.091164
Deposito	48	19579	72245	44155.08	15827.078
Mudharabah					
Kurs	48	8504	11977	9443.31	808.284
BI Rate	48	.0575	.0750	.063333	.0051657
Valid N (listwise)	48				

B. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	8721.05619942
Most Extreme	Absolute	.102
Differences	Positive	.070
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.705
Asymp. Sig. (2-tailed)		.703

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

C. Hasil Uji Autokolerasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	1271.21748
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	15
Z	-2.772
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006

a. Median

Karena terdapat masalah autokolerasi maka dilakukan penyembuhan dengan hasil berikut:

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.01515
Cases < Test Value	23
Cases >= Test Value	24
Total Cases	47
Number of Runs	20
Z	-1.177
Asymp. Sig. (2-tailed)	.239

a. Median

D. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.427	.728		.587	.560
LN_DEPO@	-.010	.056	-.038	-.186	.853
LN_KURS@	-.063	.223	-.058	-.282	.779
BIRATE@	-2.035	2.360	-.142	-.862	.393

a. Dependent Variable: ABS_RES3

E. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2.167	1.284		-1.687	.099		
LN_DEPO@	.912	.099	.789	9.208	.000	.542	1.845
LN_KURS@	.735	.393	.161	1.869	.068	.537	1.861
BIRATE@	-5.455	4.163	-.091	-1.310	.197	.830	1.204

a. Dependent Variable: LN_EMISI@

F. Uji Koefisien Regresi Linier Berganda (t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.167	1.284		-1.687	.099
LN_DEPO@	.912	.099	.789	9.208	.000
LN_KURS@	.735	.393	.161	1.869	.068
BIRATE@	-5.455	4.163	-.091	-1.310	.197

a. Dependent Variable: LN_EMISI@

G. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.508	3	.503	69.523	.000 ^a
Residual	.311	43	.007		
Total	1.819	46			

a. Predictors: (Constant), BIRATE@, LN_DEPO@, LN_KURS@

b. Dependent Variable: LN_EMISI@

H. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.911 ^a	.829	.817	.08502

a. Predictors: (Constant), BIRATE@, LN_DEPO@, LN_KURS@

Lampiran 3

Terjemahan ayat Al-Qur'an

Halaman	Terjemahan
21	“..... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (QS. Al-Maidah (5) ayat 2)
21	“....Dan orang-orang yang menyimpan emas dari perak dan menafkahkanya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.” (QS. At-Taubah (9) ayat 34)
22	“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (QS. Al-Baqarah (2) ayat 168)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi :

Nama Lengkap : Widiya Ifana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 05 Oktober 1990
No Telp : 085 647 446 753
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Asal : Dukuh Tegal Malohan, Buntalan, Klaten, Jawa Tengah

Pendidikan Formal :

1. TK ABA, Gemolong, Buntalan, Klaten Tengah, Klaten, Jawa Tengah dari tahun 1995 sampai 1996
2. SD Negeri Buntalan III, Sabrangan, Buntalan, Klaten Tengah, Klaten, Jawa Tengah dari tahun 1996 sampai 2002
3. SLTP Negeri 5 Klaten , Bugelan, Klaten, Jawa Tengah dari tahun 2002 sampai 2005.
4. MAN Klaten, Sangkal Putung, Bareng, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah dari tahun 2005 hingga tahun 2008.
5. UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum dari tahun 2010 sampai 2015.